

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS III
DI MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI KECAMATAN
CILONGOK TAHUN 2017/2018**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**LELY ISNAENI
NIM. 1423305156**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2020**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS III DI
MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI KECAMATAN CILONGOK
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Lely Isnaeni
NIM. 1423305156

ABSTRAK

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, di arahkan, untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Adapun hasil yang dicapai siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Guru merupakan salah satu dari pengaruh eksternal siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa. Pada penelitian ini akan dibuktikan, apakah kompetensi pedagogik guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa di MI MA'arif NU 01 Langgongsari Kecamatan Cilongok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian korelasi. Variabel dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru kelas yang merupakan variabel bebas (*independent*) dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih sebagai variabel terikat (*dependent*). Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas III A dan kelas III B yang berjumlah 51 orang, sampel diambil secara acak melalui teknik *stratified random sampling* yang berjumlah 45 orang. Pengambilan jumlah sampel sebesar 45 orang menggunakan tabel Issac dan Michael. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Data yang terkumpul di analisis dengan teknik regresi linear sederhana.

Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari Kecamatan Cilongok dengan pengaruhnya sebesar 8,8% sedangkan sisanya 91,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : kompetensi, pedagogik, Hasil Belajar Siswa, Fiqih.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTARLAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	12
B. Konsep Teoritis	14
1. Kompetensi Guru	14
2. Kompetensi Pedagogik.....	18
3. Guru	32
4. Hasil Belajar	36
C. PengaruhKompetensiPedagogik Guru TerhadapHasilBelajar	41
D. Hipotesis Penelitian	44

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan sampel Penelitian.....	48
D. Variabel dan Indikator Penelitian	50
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	51
F. Pengumpulan Data Penelitian	54
G. Analisis Data Penelitian	55
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data	59
1. Deskripsi Data Kompetensi Pedagogik (X)	59
2. Deskripsi Data Hasil Belajar (Y)	59
B. Analisis Data	59
1. Instrumen Penelitian.....	59
2. Pengujian Prasyarat Analisis	62
3. Pengujian Hipotesis Penelitian	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
C. Penutup.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, oleh karenanya pendidikan harus dilaksanakan dengan baik, pentingnya pendidikan juga terlihat dari proses pelaksanaan pembelajarannya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU Nomor 20 Sisdiknas Tahun 2003, pasal 1 ayat 1).

Kompetensi pedagogik guru merupakan proses pendidikan suatu komponen yang paling penting, sebab keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran sangat tergantung pada gurusebagai tombak. Oleh karena itu upaya peningkatan kualitas pendidikan seharusnya dimulai dari pembenahan kemampuan guru adalah bagaimana merancang salah satu strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan atau kompetensi yang akan dicapai karena kita yakin dengan tujuan bisa dicapai oleh strategi pembelajaran tertentu.¹

Guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan. Kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar anak didik memiliki karakteristik, melaksanakan penilaian (assessment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode.²

Pada sistem pembelajaran, metode mengajar yang relevan dengan konsep mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang

¹Wina Sanjaya, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.24.

²Agus Wibowo dan Drs. Hamrin, *Menjadi Guru Berakarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012) hlm. 112.

dipergunakan guru atau instruktur atau teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.³

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, di arahkan, untuk mencapai tujuan yang telah di rumuskan sebelum pengajaran dilakukan.⁴

Guru dapat mencapai tujuan tersebut maka diperlukan pendidik yang profesional. Namun, untuk menjadi profesional, seorang guru dituntut memiliki hal-hal sebagai berikut :

1. Mempunyai komitmen pada peserta didik dan proses belajarnya;
2. Menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarnya kepada peserta didik;
3. Bertanggungjawab memantau hasil belajar peserta didik melalui berbagai cara evaluasi;
4. Mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, tentu saja guru harus menguasai ilmu yang diantaranya adalah mempunyai pengetahuan luas, menguasai bahan pelajaran/bidang studi yang diajarkannya, menguasai teori dan praktek mendidik, teori kurikulum, metode pengajaran, teknologi pendidikan, teori evaluasi, dan psikologi belajar. Selain tuntutan tersebut, di Indonesia untuk menjadi guru juga diatur dengan beberapa persyaratan, yakni berijazah, profesional, sehat jasmani

³Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Stain Purwokerto Press, 2009) hlm. 39.

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional., 1996) hlm. 1.

dan rohani, taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepribadiannya yang luhur, bertanggung jawab, dan berjiwa nasional.

Pada dasarnya guru harus memiliki profesionalisme yang baik untuk kemajuan pendidikan secara global. Salah satu kambing hitam yang menjadi penyebab semua ini adalah masih banyaknya guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang/ijazahnya. Padahal, guru adalah salah satu faktor penentu keberhasilan yang maksimal selain harus mengajar yang sesuai dengan bidangnya, guru juga harus memiliki kemampuan (kompetensi) yang baik pula. Adapun kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik (kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik), kompetensi profesional (kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam), kompetensi kepribadian (kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik), dan kompetensi sosial (kemampuan dalam berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar).

Berbagai kendala yang dihadapi sekolah terutama di daerah pedesaan, umumnya mengalami kekurangan guru yang sesuai dengan kebutuhan. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan subjek atau bidang studi yang sesuai dengan latar belakang guru. Akhirnya, sekolah terpaksa menempuh kebijakan, guru mengasuh mata pelajaran yang tidak sesuai bidangnya. Dari pada kosong sama sekali, lebih baik ada guru yang bisa mendampingi dan mengarahkan belajar di kelas. Jika sudah seperti ini, guru tentu saja harus menyesuaikan dirinya dengan tugas yang diberikan kepadanya meskipun tugas tersebut tidaklah sesuai dengan bidang yang dikuasainya serta latar belakang pendidikannya. Bentuk penyesuaiannya antara lain dengan cara berusaha untuk menguasai bidang studi/materi pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Kurikulum sekolah sekarang ini menggunakan pendekatan yang berorientasi kepada pencapaian tujuan sehingga tercapainya tujuan merupakan

hal yang penting, oleh karena itu situasi belajar mengajar dipandang dan diperlakukan sebagai suatu sistem pengajaran yang terkecil dan selanjutnya itulah yang dimaksud dengan sistem pengajaran/instruksional.⁵ Pengetahuan sosial merupakan suatu pendekatan terhadap hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan masyarakat serta lingkungannya. Untuk jenjang SD/MI pengorganisasian materi pelajaran Fiqih menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berfikir, dan kebiasaan bersikap dan perilakunya.

Proses belajar mengajar pada tingkat sekolah dasar membutuhkan kesabaran dan kreativitas antara guru dan siswa, karena Fiqih merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman terhadap peserta didik dalam menjalankan ibadah, baik materi maupun praktek di dalam kelas/sekolah. Guru harus benar-benar menguasai kompetensi-kompetensi yang akan disampaikan dengan baik-baik kepada anak usia Madrasah Ibtidaiyah jika tidak dibarengi dengan ketekunan, keuletan dan kesabaran serta strategi yang tepat.

MI Ma'arif NU 1 Langgongsari merupakan sekolah di bawah naungan Kementerian Agama, yang bertekad untuk mencetak generasi yang unggul dan ber-akhlak sesuai visi dan misi lembaga pendidikan tersebut. Untuk mewujudkan tujuan itu, maka kepada sekolah sebagai supervisor pendidikan berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari.

B. Definisi Operasional

⁵Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hlm., 1.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan menghindari pengertian yang berbeda terhadap isi penelitian ini yang merupakan cerminan judul, penulis perlu untuk menegaskan istilah-istilah yang tepat dalam judul skripsi. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik

Kompetensi secara bahasa berasal dari kata *competence* yang berarti kemampuan atau kecakapan. Adapun istilah kompetensi diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, ketrampilan, perilaku, yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Arti kata lain kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

Pedagogik adalah pemahaman guru terhadap anak didik, perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar, dan pengembangan anak didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik ini juga sering dimaknai sebagai kemampuan mengelola pembelajaran. Mencakup konsep kesiapan mengajar, yang ditunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar⁶.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Adapun kompetensi pedagogik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil pengisian angket menggunakan Skala instrumen variabel yang digunakan adalah skala likert dengan interval 1 sampai 4. Angket berupa seperangkat daftar pertanyaan isian untuk mengungkap pendapat peserta didik tentang kompetensi pedagogik guru Mata Pelajaran Fiqih terhadap Hasil Belajar Siswa. Sasaran angket ini adalah peserta didik.

⁶Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hlm 110.

2. Hasil Belajar

Pembelajaran adalah interaksi guru dan murid dalam rangka menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran yaitu hasil. Hasil yang dimaksud di sini adalah perolehan yang didapat oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar atau merupakan tujuan instruksional dan tujuan khusus. Hasil adalah merupakan tujuan akhir dari pembelajaran yang ingin dicapai dalam suatu proses belajar, Nana Sudjana mengatakan, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.⁷

Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan hasil belajar atau nilai akhir di semester genap atau dalam merupakan nilai raport pada Semester genap tahun ajaran 2017/ 2018. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diambil yaitu mata pelajaran Fiqih. Alasan pemilihan nilai raport sebagai variabel yaitu karena nilai raport merupakan nilai akumulasi dari nilai ulangan harian, nilai ujian tengah semester dan nilai Ujian Akhir Semester. Oleh karena itu, nilai raport dianggap mewakili seluruh kemampuan siswa khususnya dalam mata pelajaran Fiqih.

3. Mata Pelajaran Fiqih

⁷Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm., 38.

Mata pelajaran Fiqih adalah sub bidang studi yang membahas tentang Islam dalam segi Fiqih, juga merupakan bagian dari bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, menghayati, dan meyakini kebenaran Agama Islam serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas III MI Ma’arif NU 01 Desa Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2017/ 2018?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Ma’arif NU 01 Langgongsari Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Dapat menambah keilmuan yang berkaitan dengan bidang pendidikan, serta memberikan sumbangan pikiran bagi lembaga dimana tempat penulis menimba ilmu.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Berguna untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Fiqih sub pokok bahasan Haji, shalat jamak qosor dan shalat rowatib.

2) Bagi Guru

Berguna sebagai referensi dalam mengembangkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Fiqih.

3) Bagi Madrasah

Meningkatkan hasil belajar Fiqih yang akan meningkatkan citra sekolah di masyarakat umum.

4) Bagi Peneliti

Merupakan alat untuk mengembangkan diri, menambah wawasan dan sebagai referensi dalam menerapkan dan mengembangkan strategi yang berguna ketika peneliti kelak menjadi guru.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika sebagai berikut:

Pada bagian awal berisi halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata, pengantar, daftar isi, daftar tabel.

BAB I Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka teori dan Hipotesis yang meliputi pengertian Kompetensi Pedagogik, Hasil Belajar yang terdiri dari: pengertian kompetensi pedagogik, pengertian belajar, unsur-unsur belajar, prinsip-prinsip belajar, hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: deskripsi awal, hasil penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran, yang meliputi: kesimpulan dari hasil pelaksanaan pembelajaran, saran yang di ajukan kepada siswa, guru dan sekolah serta kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari dengan pengaruhnya sebesar 8,8% sedangkan sisanya 91,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Secara Uji signifikansi pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa terdapat nilai uji t bahwa nilai $t_{hitung} = 2,016$ lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, derajat kebebasan (dk) pembilang = 1 dan derajat kebebasan (dk) penyebut = 43 sebesar 0,681. Karena t_{hitung} (2,016) lebih besar daripada t_{tabel} (0,681), maka H_0 ditolak. Disimpulkan bahwa koefisien garis regresi b signifikan.

B. Saran

Setelah mengambil kesimpulan dari pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar siswa siswa kelas III di MI Ma'arif NU 01 Langgongsari, penulis ingin menyampaikan saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dikemudian hari sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan peningkatan kompetensi guru dan menyediakan sarana prasaranapembelajaran untuk mendukung proses pembelajaranmisalnya penyediaan jaringan internet agarguru dan siswa dapat meng-*update* informasi.

2. Bagi Kepala Sekolah diharapkan dapat memperoleh informasi mengenai kompetensi pedagogik guru dapat menjadi bahan masukan kebijakan,

sehingga bisa melakukan tindakan yang sesuai untuk meningkatkan guru binaannya, misalnya melakukan *in house training* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Guru sebaiknya meningkatkan intensitasnya dalam mengembangkan cara pengelolaan proses pembelajaran, pengetahuan, dan menumbuhkan minat siswa agar termotivasi untuk belajar khususnya di lingkungan pendidikan formal.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan sebagai bahan tambahan referensi lainnya untuk penelitian selanjutnya dengan metode, variabel, dan analisa penelitian yang dapat dikembangkan.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia dan pertolongan-Nya sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang berperan membantu dalam proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir. Penulis mengucapkan terimakasih terutama kepada dosen pembimbing skripsi serta dosen-dosen lain yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal-amal kebaikan yang diperbuat mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran sehingga dapat menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono.2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Agus Wibowo dan Drs. Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berakarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Danim, Sudarwan. 2010. *Pedagogik, Andragogi dan Heutagogi*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1996. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fuadi, Nur. 2012. *Profesionalisme Guru*. Buku Litera.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2017. *Hubungan Kompetensi Pedagogik Dan Motivasi Mengajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN 2 Model Medan*. Jurnal Ansiru, Vol. I, No. 1.
- Handayani, Lina. 2018. *Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah Di Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Press, Persada.
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta.
- John W. Creswell. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran edisi Keempat*, Yogyakarta: Pustaka
- Kosasi, Rafli dan Soetjipto. 1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- M. Dahlan Y. Al-Barry dan L. Lya Sofyan Yakub. *Kamus Induk Istilah Ilmiah*. Surabaya: Arkola.
- Moeliono, Anton M. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.

- Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Risma Istiarini, Sukanti. 2012. *Pengaruh Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2012*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 1.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sadulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Grafindo.
- Shihab, Quraish. 2004. *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Slameto. 1998. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 1983. *Teknik Analisi Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sujana, Nana. 1994. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan - Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Stain Purwokerto Press.
- Sujarweni. 2012. *SPSS Untuk Paramedis*. Yogyakarta: Penerbit Gavamedia.
- Suryosubroto, B. 2005. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakaerta: Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajawaliGrafindoPersada.

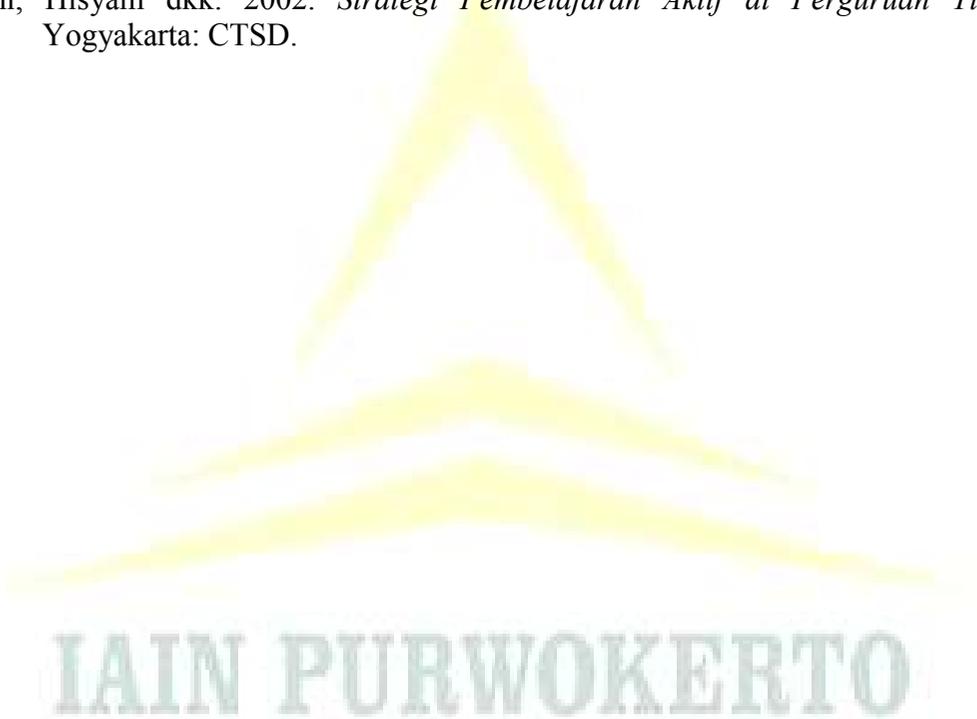
Tyagita Brigitta, Putri Atika. 2018. *Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Karangturi Semarang*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. V, No. 2.

Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Usman, Muhammad Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Winkel, W.S. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Zaini, Hisyam dkk. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD.



IAIN PURWOKERTO